

## **Strategi Kelompok Ibu Tani dalam Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Di Kelurahan Pamulang Timur**

Senen.Alsa Karina, Ardiansyah Ramadhan, Mohammad Nalda Hanafiah

Mahasiswa Dan Dosen Prodi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

Email :

[dosen01888@unpam.ac.id](mailto:dosen01888@unpam.ac.id) , [alsakarinaa@gmail.com](mailto:alsakarinaa@gmail.com) , [naldahanafiah1@gmail.com](mailto:naldahanafiah1@gmail.com),  
[ardiansyahramadan@gmail.com](mailto:ardiansyahramadan@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Proposal ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh Kelompok Ibu Tani di Pamulang Timur dalam meningkatkan kreativitas masyarakat. Dengan fokus pada pengembangan keterampilan pertanian dan pengolahan produk, penelitian ini mengidentifikasi metode yang efektif untuk memberdayakan anggota kelompok dan dampaknya terhadap partisipasi masyarakat. Melalui pelatihan, workshop, dan kolaborasi dengan berbagai pihak, kelompok ini diharapkan dapat menciptakan inovasi yang meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat setempat. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk pengembangan program pemberdayaan di daerah lain.

**Kata Kunci:** Strategi Kelompok Ibu Tani dalam Meningkatkan Kreativitas Masyarakat di Pamulang Timur

### **ABSTRACT**

*This proposal aims to analyze the strategies implemented by the Ibu Tani Group in Pamulang Timur to enhance community creativity. Focusing on skill development in agriculture and product processing, this research identifies effective methods for empowering group members and their impact on community participation. Through training, workshops, and collaboration with various stakeholders, the group aims to create innovations that improve the quality of life and well-being of the local community. The findings of this study are expected to serve as a reference for developing similar empowerment programs in other regions.*

**KEYWORDS :** *Strategies of the Ibu Tani Group in Enhancing Community Creativity in Pamulang Timur.*

## PENDAHULUAN

Para ibu-ibu Tani harus dapat menguasai ide produktivitas teknologi yang semakin modern dengan menggunakan media sosial, serta permintaan teknologi bisnis kecil dalam pengembangan usaha dalam masa depan. Harmawan (2012), mengatakan teknologi informasi adalah produk rekayasa produk untuk pengajuan informasi distribusi penerima dan lebih cepat dan dapat dipertahankan lebih lama. Dengan media sosial, tentu akan mendukung kesuksesan bisnis, akan menarik minat konsumen untuk mencapai pasar yang lebih luas. Situasi ini sangat mengharuskan aktor perusahaan untuk mengoptimalkan strategi pemasaran dan produktivitas mereka. Untuk semakin banyak persaingan pasar, upaya untuk bertahan hidup dan bahkan tumbuh di antara lebih banyak dan lebih banyak peluang bisnis yang macet dan kreatif. Perkembangan teknologi membaw dampak yang signifikan bagi para pelaku bisnis. Sehingga, mau tidak mau, pelaku bisnis harus menyesuaikan diri dengan pemasaran yang dulunya menggunakan konvensional (offline) saat ini beralih ke kontemporer (online).

Tujuan utama dari “digital marketing” adalah pemasaran yang memanfaatkan alat atau media digital untuk menjangkau target konsumen secara cepat, tepat dan luas (Septiningrum, Sadiyah, Hasan, Gustiasari, & Darsita, 2020). Selain itu juga bisa lebih efektif dan efisien dalam penggunaan dana iklan untuk kepentingan usaha atau bisnis (Afifah, Najamuddin, & Humaeira, 2019; Barokah, Wulandari, Sari, & Yuditama, 2021).

Di sisi lain para Ibu Tani Di sisi lain, harus menumbuhkan keberanian untuk

mencoba hal yang baru, berlaku profesional, dan sabar menunggu hasil sambil terus berkreasi . Dalam hal digital marketing dengan media sosial, pelaku Ibu Tani sebaiknya melakukan hal-hal untuk memulai yaitu di antaranya; Pertama, Membuat akun media sosial untuk usaha yang terpisah dari akun pribadi; Kedua, Membuat nama akun yang sederhana, mudah diingat; Ketiga, menjelaskan tentang usahanya, dan memiliki nama yang sama dengan platform media sosial lain yang digunakan; Keempat, memposting secara berkala dan rutin, disesuaikan dengan “golden moment”; Kelima, mengusahakan agar setiap postingan selalu berkaitan dengan usaha; Keenam, membuatlah tanda pagar (hashtag) unik yang mencirikan usaha kita dan menggunakan di setiap postingan; Ketujuh, menjawab segala pertanyaan yang ditanyakan oleh follower untuk menandakan bahwa akun aktif. Kegiatan promosi menjadi faktor penentu dalam meningkatkan angka penjualan bagi seluruh jenis usaha (baik berskala kecil maupun besar). Tanpa penyesuaian diri dengan lingkungan lingkungan baru yang tepat dan efektif, maka akan terdisrupsi usaha-usaha yang lain yang sudah menerapkan digital marketing dahulu, teruama yang kegiatan produksinya sejenis.

Minimnya pengetahuan Ibu Tani mengenai digital marketing menginspirasi tim Pengabdian kepada Masyarakat untuk menyampaikan sosialisasi dan memberikan pelatihan mengenai penggunaan teknologi informasi dan komunikasi ini. Jika ibu-ibu pkk paham akan pentingnya digital marketing bagi usaha mereka, diharapkan mereka akan termotivasi untuk menggunakan digital marketing sebagai sarana komunikasi dan promosinya, serta dapat mempraktikkannya

secara langsung dengan memanfaatkan media sosial.

### RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian analisis diatas, maka dapat diperoleh rumusan masalah yang dapat diambil adalah

1. Bagaimana pemahaman Kelompok Ibu Tani kelurahan pamulang timur tentang pemasaran produk melalui media sosial?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi ibu-ibu Tani dalam memasarkan produk lokal mereka melalui media sosial

### TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan uraian analisis diatas, maka tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah :

1. Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang meningkatkan kreativitas
2. Melatih ibu-ibu Tani dalam Teknik Kreativitas
3. Membantu ibu-ibu Tani untuk menjangkau audiens yang lebih

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Pengabdian Kepada Masyarakat

Secara filosofis, pengertian tentang pengabdian kepada masyarakat dapat berkembang dan dikembangkan, sesuai dengan persepsi dan tergantung pada dimensi ruang dan waktu. Koswara (1989) menyatakan bahwa pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi adalah pengamalan IPTEKS yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara melembaga melalui

metode ilmiah langsung kepada masyarakat yang membutuhkannya, dalam upaya mensukseskan pembangunan dan mengembangkan manusia pembangunan menuju tercapainya manusia Indonesia yang maju, adil dan sejahtera.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi harus selalu difokuskan pada program-program yang dampak dan manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat setempat. Pemahaman ini penting, karena tujuan dari pengabdian masyarakat oleh perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

- 1) Mempercepat peningkatan kualitas sumber daya manusia agar selaras dengan kebutuhan pembangunan yang terus berkembang.
- 2) Mempercepat pengembangan masyarakat menuju terbentuknya komunitas yang dinamis dan siap menghadapi perubahan yang membawa kemajuan sesuai dengan nilai-nilai sosial yang berlaku.
- 3) Mempercepat pembinaan institusi dan profesi masyarakat agar berkembang dalam proses inovasi.

#### Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian masyarakat yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti memberi penyuluhan, mengedukasi masyarakat tentang menjaga lingkungan alam, mengajar anak-anak yang kurang mampu, membuat kegiatan amal untuk disalurkan kepada masyarakat, dan masih banyak lagi. Berikut manfaat pengabdian masyarakat, yaitu; Memberi dampak positif bagi masyarakat, Memperbanyak relasi, Meningkatkan soft skill dalam berkomunikasi, Belajar hal baru dan Menumbuhkan sifat simpati dan sabar (Rahmadianty Alvia, 2019).

## **Masyarakat**

### **Pemberdayaan**

Pemberdayaan secara etimologis berasal dari kata dasar “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan (Huraerah, 2008). Pemberdayaan merupakan usaha untuk meningkatkan kemampuan individu atau kelompok dengan cara mendorong, memotivasi, dan meningkatkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berusaha untuk mengembangkannya. Dalam praktiknya, pemberdayaan masyarakat sering kali difokuskan pada aspek ekonomi, khususnya dalam upaya mengurangi kemiskinan. Oleh karena itu, kegiatan pemberdayaan biasanya dilakukan melalui pengembangan kegiatan produktif yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan.

### **Kelompok Ibu Tani**

Kelompok Ibu Tani merupakan wadah yang dibentuk untuk memberdayakan perempuan, khususnya di pedesaan, dalam sektor pertanian. Tujuan utama dari kelompok ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anggotanya mengenai teknik pertanian yang baik, pengolahan hasil tani, serta pemasaran produk. Dengan adanya kelompok ini, diharapkan perempuan dapat berkontribusi lebih besar dalam perekonomian keluarga dan komunitas.

Dalam kelompok ini, anggota biasanya melakukan berbagai kegiatan, seperti pelatihan budidaya tanaman, pengolahan pangan, dan manajemen keuangan. Pelatihan tersebut tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga mencakup aspek sosial, seperti meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan berkomunikasi. Dengan demikian, para ibu

tidak hanya menjadi produsen, tetapi juga memiliki peran aktif dalam pengambilan keputusan di keluarga dan masyarakat.

Kelompok Ibu Tani juga sering kali berkolaborasi dengan berbagai instansi pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat. Kerja sama ini bertujuan untuk mendapatkan akses terhadap sumber daya, informasi, dan pasar yang lebih baik. Dengan dukungan dari berbagai pihak, kelompok ini dapat memperluas jaringan dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.

Pada akhirnya, keberadaan Kelompok Ibu Tani menjadi salah satu upaya untuk mencapai kesejahteraan dan ketahanan pangan di tingkat lokal. Melalui pemberdayaan perempuan dalam pertanian, diharapkan bisa tercipta komunitas yang lebih mandiri dan mampu menghadapi berbagai tantangan, baik ekonomi maupun sosial. Dengan demikian, kelompok ini memiliki potensi untuk memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat luas.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif yang meliputi beberapa langkah. Pertama, wawancara dilakukan dengan narasumber yang terdiri dari Kelompok Ibu Tani dan masyarakat setempat untuk mendapatkan informasi mendalam tentang peran dan kontribusi organisasi. Kedua, observasi langsung di Kelurahan Pamulang Timur pada hari Rabu, 23 Oktober 2024 pukul 09.00 sampai pukul 12.00 WIB. Ketiga, dokumentasi terkait kegiatan pengabdian masyarakat serta produk apa saja yang telah dihasilkan oleh kelompok Ibu Tani dikumpulkan sebagai referensi tambahan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara mengidentifikasi tema-tema utama, seperti peningkatan solidaritas, kreativitas, dan keterampilan masyarakat, serta dampak

program dalam pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Pamulang Timur.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Pamulang Timur bertujuan untuk meningkatkan kreativitas masyarakat, khususnya melalui pemberdayaan kelompok ibu tani. Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, di mana ibu-ibu tani menjadi subjek utama dalam proses peningkatan kapasitas dan kreativitas mereka. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan tersebut:

### **1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Anggota Kelompok Ibu Tani**

Melalui berbagai sesi pelatihan, ibu-ibu tani berhasil meningkatkan keterampilan dalam pengolahan hasil pertanian menjadi produk olahan yang bernilai tambah. Keterampilan yang diajarkan meliputi pembuatan produk olahan pangan, seperti keripik, jus, dan berbagai olahan lainnya yang dapat dipasarkan. Selain itu, pelatihan mengenai teknik pemasaran produk dan branding juga memberikan dampak yang signifikan. Anggota kelompok kini lebih percaya diri dalam memasarkan produk mereka melalui media sosial dan bazar lokal. Adanya pengetahuan baru tentang penggunaan teknologi, seperti aplikasi pengelolaan keuangan sederhana dan teknik pemasaran digital, semakin memudahkan mereka untuk memasarkan produk secara efisien.

### **2. Peningkatan Kreativitas dalam Pengolahan Sumber Daya Alam**

Kelompok ibu tani di Pamulang Timur mulai mengembangkan ide-ide kreatif dalam memanfaatkan sumber daya alam setempat, terutama bahan-bahan pertanian yang sebelumnya belum dimanfaatkan secara optimal. Misalnya, beberapa ibu tani mulai memproduksi kerajinan tangan dari bahan alami, seperti anyaman dari daun kelapa dan limbah pertanian yang diolah menjadi produk bernilai jual. Kreativitas ini mendorong terciptanya produk yang tidak hanya bermanfaat secara ekonomi, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan.

### **3. Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat**

Seiring dengan meningkatnya keterampilan dan pengetahuan anggota kelompok ibu tani, terdapat peningkatan dalam pendapatan mereka. Pemasaran produk olahan pertanian yang telah dilakukan secara mandiri telah memberikan hasil yang positif. Beberapa ibu tani yang sebelumnya tidak memiliki penghasilan tetap, kini dapat memperoleh pendapatan tambahan dari hasil penjualan produk olahan mereka, baik secara offline melalui pasar lokal maupun online melalui platform digital.

### **4. Pembentukan Jaringan dan Kerjasama Antara Kelompok Ibu Tani**

Melalui kegiatan ini, tercipta jaringan antara kelompok ibu tani dengan berbagai pihak terkait, termasuk pihak pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, dan pelaku pasar. Kerjasama ini sangat penting untuk memperkuat keberlanjutan program pemberdayaan. Selain itu, kelompok ibu tani di Pamulang Timur juga saling berbagi pengalaman dan pengetahuan satu sama lain, menciptakan solidaritas dan semangat

gotong royong yang lebih kuat di antara mereka.

#### **5. Peningkatan Kesadaran akan Pentingnya Pendidikan dan Pelatihan**

Kegiatan pengabdian ini turut meningkatkan kesadaran ibu-ibu tani akan pentingnya pendidikan dan pelatihan berkelanjutan. Banyak dari mereka yang mulai menyadari bahwa peningkatan keterampilan dan pengetahuan adalah kunci untuk menciptakan peluang ekonomi yang lebih baik di masa depan. Kesadaran ini juga mendorong mereka untuk lebih aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan pelatihan atau seminar yang dapat meningkatkan kualitas diri dan kelompok mereka.

#### **6. Tantangan dan Hambatan**

Meskipun program ini menunjukkan hasil yang positif, ada beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan dana untuk pengembangan usaha, kurangnya akses ke pasar yang lebih luas, dan rendahnya tingkat literasi digital di sebagian anggota kelompok. Selain itu, keterbatasan fasilitas pelatihan dan alat produksi juga menjadi kendala dalam memperluas skala usaha. Namun, dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, tantangan ini dapat diatasi secara bertahap.

#### **Pembahasan**

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu sebagai berikut :

- a. Metode Presentasi → Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini yaitu penyuluhan dengan memberikan gambaran materi dengan presentasi

melalui media proyektor dengan tema “**Strategi Kelompok Ibu Tani dalam Meningkatkan Kreativitas Masyarakat di Pamulang Timur**”

- b. Metode Diskusi dan Tanya Jawab → Setelah sesi pemberian materi selesai, maka dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan tanya jawab.
- c. Metode Simulasi → Metode simulasi digunakan agar peserta dapat mempraktekkan langsung dari pembahasan materi yang telah didapat. Sehingga apabila peserta mengalami kendala, tim Pengabdian Kepada Masyarakat akan langsung membantu. Metode ini menjadi tolak ukur untuk memantau apakah peserta sudah memahami dari materi yang telah disampaikan oleh pemateri.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Program ini berhasil meningkatkan keterampilan, kreativitas, dan kemandirian ekonomi ibu-ibu tani di Pamulang Timur. Melalui berbagai pelatihan, mereka mampu mengolah hasil pertanian menjadi produk bernilai tambah dan memasarkan produk tersebut dengan lebih efektif, baik secara offline maupun online. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat solidaritas sosial antar anggota kelompok dan membangun jaringan yang lebih luas dengan berbagai pihak terkait. Meskipun ada tantangan terkait keterbatasan dana dan akses pasar, dampak positif dari program ini terhadap pemberdayaan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat dapat dirasakan dengan jelas, sehingga memberikan kontribusi signifikan bagi pembangunan komunitas setempat.

### Saran

Agar program ini terus berlanjut dengan memperkuat aspek keberlanjutan dan peningkatan kapasitas anggota kelompok. Diperlukan tambahan pelatihan mengenai manajemen usaha, akses ke permodalan, dan penguatan jejaring pemasaran yang lebih luas, baik melalui platform digital maupun kemitraan dengan sektor swasta dan pemerintah. Selain itu, untuk mengatasi keterbatasan sumber daya, kolaborasi dengan lembaga keuangan mikro atau program CSR perusahaan bisa dijajaki guna memberikan dukungan pendanaan dan alat produksi yang memadai. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan ibu-ibu tani dapat lebih mandiri dan program pemberdayaan ini dapat memberikan dampak yang lebih besar dan berkelanjutan bagi masyarakat Pamulang Timur.

### DAFTAR PUSTAKA

- Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.
- Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.
- Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhwan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009.

Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhwan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Huraerah, D. (2008). *Pemberdayaan masyarakat: Teori dan praktik dalam pembangunan sosial*. Bandung: Alfabeta.

Koswara, H. (1989). *Pengabdian kepada Masyarakat sebagai Pengamalan IPTEKS oleh Perguruan Tinggi*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

*Loyalitas Kreativitas  
Abdi Masyarakat  
Kreatif*

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201  
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang  
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.06, No.01. Maret 2025 Hal.96-103  
Email: jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

Rahmadianty, A. (2019). *Manfaat pengabdian masyarakat bagi mahasiswa dan masyarakat*. Jakarta: Universitas Indonesia.

**DOKUMENTASI KEGIATAN**

